

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Laporan kasus ini disusun dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan rancangan laporan kasus ini mencakup pengkajian sampai evaluasi pada satu pasien.

B. Subyek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan laporan kasus ini adalah ibu hamil dengan ansietas akibat kehamilan trimester III yang melakukan kunjungan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan
 - b. Ibu hamil trimester III yang mengalami ansietas
 - c. Ibu hamil yang bersedia menjadi subjek laporan kasus dengan menandatangani informed consent
2. Kriteria eksklusi
 - a. Ibu hamil trimester III yang tidak kooperatif
 - b. Ibu hamil trimester III yang menolak dijadikan subyek laporan kasus

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebagai titik acuan dalam melakukan laporan kasus. Fokus laporan kasus ini adalah

asuhan keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. Dilakukan dari melakukan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan dengan lama waktu asuhan keperawatan 5 hari.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Tabel 3
Variabel dan definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Asuhan Keperawatan Ansietas	Pelayanan keperawatan yang dilakukan secara sistematis melalui pengkajian, identifikasi diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi untuk memecahkan masalah ansietas dengan menggunakan format askep maternitas	Format askep amternitas antenatal Kuisiomer <i>anxiety scale</i> SOP terapi relaksasi napas dalam
Kehamilan Trimester III	Kehamilan Trimester III yang ditegakkan oleh bidan puskesmas dalam bentuk status kehamilan pasien	Buku kesehatan ibu dan anak

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pedoman format pengkajian keperawatan maternitas dan kuisiomer *anxiety scale*. Pedoman laporan kasus dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. Intervensi terapi relaksasi menggunakan Standar

Operasional Prosedur (SOP) PPNI terapi relaksasi napas dalam. Dilampirkan dalam lampiran.

1. Formulir atau format pengkajian asuhan keperawatan pada ibu hamil (terlampir)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara primer dan sekunder. Data primer meliputi data yang didapatkan dengan melakukan wawancara dan observasi atau pengamatan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui hasil pemeriksaan penunjang dan tindakan kolaboratif.

2. Cara mendapatkan data melalui pelaksanaan asuhan keperawatan

Mendapatkan data melalui pelaksanaan asuhan keperawatan dengan cara mencantumkan atau melampirkan dokumentasi tertulis dari setiap proses asuhan keperawatan yang dilaksanakan.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Laporan Kasus

Langkah-langkah pelaksanaan asuhan keperawatan dalam studi kasus ini sebagai berikut:

1. Langkah administratif
 - a. Mengajukan surat permohonan izin studi kasus kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - b. Penulis mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke Dinkes Denpasar
 - c. Penulis menerima surat balasan izin studi pendahuluan, kemudian menyerahkannya kepada pihak Puskesmas IV Denpasar Selatan

- d. Penulis melaksanakan pengajuan permohonan ijin pengambilan kasus ke Dinas Kesehatan Denpasar.
 - e. Penulis menerima surat balasan studi kasus, kemudian menyerahkannya kepada pihak Puskesmas IV Denpasar Selatan.
 - f. Penulis menyiapkan informed consent. Informed consent ini diisi oleh pasien.
2. Langkah teknis
- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025. Pengkajian dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan melihat dokumentasi catatan pasien.
 - b. Melaksanakan identifikasi diganosis keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025. Pada tahapan diagnosis dilakukan perbandingan antara data yang diperoleh dengan nilai normal yang ada kemudian mengelompokkan data objektif dan subjektif di akhiri dengan perumusan diagnosis keperawatan terhadap kondisi kesehatan ibu hamil trimester III dengan menggunakan format diagnosis keperawatan.
 - c. Menyusun identifikasi intervensi keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025. Pencegahan ansietas dilakukan dengan melakukan intervensi utama berupa reduksi ansietas dan terapi relaksasi.
 - d. Melakukan implementasi keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025. Implementasi yang dilaksanakan sesuai dengan rencana keperawatan

yang sudah direncanakan asuhan keperawatan pada ibu dengan ansietas akibat kehamilan trimester III dilakukan lima hari selama 30 menit dalam sehari.

- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025. Evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan data atau hasil sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan memvalidasi hasil sesuai dengan kriteria hasil.

3. Penyusunan Laporan

- a. Peneliti mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi
- b. Melanjutkan dengan melakukan pengolahan data serta menganalisis data

H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus

Laporan kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan waktu pelaksanaan 5 kali kunjungan ke rumah pasien, dari tanggal 10 April 2025 sampai dengan 14 April 2025.

I. Populasi dan Sampel

Populasi dalam laporan kasus ini adalah keseluruhan wilayah yang menjadi fokus penelitian. Di dalamnya terdapat obyek atau subyek dengan jumlah dan ciri khas yang tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Batasan populasi adalah sekumpulan individu atau kelompok yang setidaknya memiliki satu kesamaan sifat.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah dan besar sampel hanya satu kasus (satu orang pasien) yaitu Ny. R ibu hamil trimester III dipilih menjadi sampel dari laporan kasus ini karena memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

J. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menemukan data kemudian membandingkan dengan nilai normal, dan kemudian dituangkan dalam bentuk pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dalam penyajian laporan kasus ini dengan menarasikan jawaban yang diperoleh dari pengkajian atau wawancara mendalam untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis dalam laporan kasus ini dilakukan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data yang kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang relevan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut, urutan analisis data sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan yang dikelompokkan menjadi dua melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh akan dicatat dalam bentuk catatan lapangan dan disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

2. Analisis data

Penyajian data disampaikan sesuai dengan desain studi kasus deskriptif yang terpilih. Penyajian data dilakukan melalui narasi dan menggunakan tabel, identitas klien atau pasien akan disamarkan atau dijaga kerahasiaanya.

3. Kesimpulan

Berdasarkan data disajikan, data tersebut dianalisis kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan metode induksi. Data yang dikumpulkan mencakup

informasi terkait dengan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.

K. Etika Laporan Kasus

Terdapat 6 etika yang menjadi dasar penyusunan laporan kasus yang terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Laporan kasus ini tidak dapat dimulai sebelum *informed consent* diperoleh. *Informed consent* merupakan kesepakatan responden untuk berpartisipasi dalam laporan kasus. Tujuan utama dari persetujuan ini adalah memastikan bahwa responden memahami maksud dan dampak dari laporan kasus. Jika bersedia berpartisipasi responden harus menandatangani formulir persetujuan. Namun, jika mereka menolak peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya, hanya peneliti dan responden yang tahu apa yang akan diteliti dan peneliti tidak akan menyebarkan informasi tersebut.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan privasi kepada subjek penelitian dilakukan dengan tidak menyertakan nama responden pada lembar pengumpulan data atau dalam hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Justice* (keadilan)

Justice adalah memastikan subjek laporan kasus diperlakukan dengan adil dan setara pada seluruh tahap laporan kasus, baik sebelum, selama, maupun setelah partisipasi mereka. Prinsip ini mencakup pemberian perlakuan yang setara tanpa diskriminasi, bahkan jika subjek memilih untuk tidak berpartisipasi.

5. *Benefience* (berbuat baik)

Prinsip *benefience* dengan menekankan pada tindakan yang menguntungkan responden dan menghindari tindakan yang dapat merugikan responden. Setiap keputusan atau tindakan, kepentingan klien harus selalu diprioritaskan di atas kepentingan diri sendiri.

6. *Veracity* (kejujuran)

Veracity adalah prinsip kejujuran yang mengharuskan peneliti untuk berkomunikasi secara jujur dan transparan dengan responden atau keluarga responden mengenai tindakan keperawatan yang akan dilakukan.